

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANGTUA,
TINGKAT PENDAPATAN KELUARGA DAN
MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP HASIL
BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN EKONOMI STKIP "TAPANULI
SELATAN" PADANGSIDIMPUAN**

TESIS



Oleh

SRI HARTINI

NIM: 20151

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**KONSENTRASI PENDIDIKAN EKONOMI
PROGRAM PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2012

ABSTRACT

Sri Hartini. 2012. **The of the Educational Level of the Parents, the Family Income and the students Motivation to Get a Good Achiefment in Learning on Students Learning Achiefment in Economic Educational Study Program STKIP “Tapanuli Selatan” Padangsidimpuan.** Thesis. Graduate Program of Padang State University

This ovservation's direction is how to know and analysing, (1) to what extent did the educational level of the parents influense the learning achiefment of the studying inthe economic educational study program at STKIP”Tapanuli Selatan” Padangsidimpuan; (2) to what extent did the family's income influence the learning achiefment of the studying in the economic educational study program at STKIP”Tapanuli Selatan” Padangsidimpuan; (3) to what extent did the motivation tigtet agood achiefment the learning achiefment of the studying inthe economic educational study program STKIP ”Tapanuli Selatan” Padangsidimpuan (4) to what extent did the educational level of the parents and the student motivation to get agood the parents income achiefment the learning achiefment of the studying in the economic educational study program at STKIP ”Tapanuli Selatan” Padangsidimpuan influence the learning achiefment of the studying in the economic educational study program at STKIP ”Tapanuli Selatan” Padangsidimpuan.

The population of this was economic educational study program students of STKIP “Tapanuli Selatan” Padangsidimpuan. Who studied in Economic Educational Study Program consisting of 1412 students' by using slovin technique, 93 students were cosen as the sample. There were four variable analized in the research, those were; the educational level parents (X_1), the family's income (X_2), the students' motivation to get a good achievement (X_3) and the students' learning achievement (Y). The data was collected through questionnaire and documentation. These instruments were used after their validity and reliability tasted. The data then was analyzed by using percentage of descriptive analyzed by using percentage of descriptive analysis and regression analysis.

The result of the research showed: (1) the educational level of the parents influence -2,2% on the learning achievement of the students studying in the Economic educational study program at STKIP Tapanuli Selatan (2) the family's income influence 12,5% on the learning achievement of the students studying in the Economic Edudcational study program at STKIP Tapanuli Selatan; (4) the edicational level of the parents, the family's income and the students motivation to get a good achievement in learning simultaneously influence 6,7% on the learning achievement of the students studying in Economic Eductional study program at STKIP “Tapanuli Selatan” Padangsidimpuan.

The results of these studies suggest the students to always be in the spirit of education process to achieve maximum learning, as well as to the parents of students in order to help provide encouragement and meet needs in education, although in a state of low education and low income and low achievement motivation

ABSTRAK

Sri Hartini, (2012). Pengaruh tingkat pendidikan orangtua, tingkat pendapatan keluarga dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi STKIP “Tapanuli Selatan” Padangsidimpuan

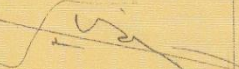
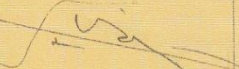
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis 1) Pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi STKIP "Tapanuli Selatan" Padangsidimpuan; 2) Pengaruh tingkat pendapatan keluarga terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi STKIP "Tapanuli Selatan" Padangsidimpuan 3) Pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi STKIP "Tapanuli Selatan" Padangsidimpuan 4) Pengaruh tingkat pendidikan orangtua, tingkat pendapatan keluarga dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi STKIP "Tapanuli Selatan" Padangsidimpuan.

Jumlah populasi dalam penelitian ini 1412 mahasiswa sedangkan sampel 93 mahasiswa. Terdapat empat variabel yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu: tingkat pendidikan orang tua (X_1), tingkat pendapatan keluarga (X_2), motivasi berprestasi (X_3) dan prestasi belajar siswa (Y). Pengumpulan data diambil melalui angket dan dokumentasi. Uji Instrumen dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitas. Analisis data menggunakan analisis deskriptif presentase dan analisis regresi.

Hasil penelitian ini: (1) Pengaruh tingkat pendidikan orangtua terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi STKIP “Tapanuli Selatan” Padangsidimpuan adalah sebesar -2,2%. (2) tingkat pendapatan keluarga berpengaruh sebesar 12,5% terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi STKIP “Tapanuli Selatan” Padangsidimpuan. (3) motivasi berprestasi berpengaruh sebesar 0,9% terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi STKIP “Tapanuli Selatan” Padangsidimpuan (4) tingkat pendidikan, tingkat pendapatan orangtua dan motivasi berprestasi secara bersama-sama berpengaruh sebesar 6,7% terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi STKIP “Tapanuli Selatan” Padangsidimpuan dan sebesar 93,3% disebabkan oleh faktor luar yang tidak dianalisa dalam penelitian ini.

Hasil penelitian tersebut menyarankan kepada mahasiswa agar selalu dapat semangat didalam proses pendidikannya untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal, serta kepada orang tua mahasiswa agar dapat membantu memberi dorongan dan memenuhi kebutuhan dalam pendidikan, walaupun dalam keadaan tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan yang rendah dan motivasi berprestasi yang rendah.

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Syamsul Amar, M.S.</u> (Ketua)	
2	<u>Prof. Dr. H. Bustari Muchtar</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Sri Ulfa Sentosa, M.S.</u> (Anggota)	
4	<u>Prof. Dr. Azwar Ananda, MA.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Jasrial, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Sri Hartini*

NIM. : 20151

Tanggal Ujian : 31 - 8 - 2012

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya ucapkan kepada Allah SWT. atas karunia dan rahmat yang telah diberikan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan tesis ini tanpa hambatan yang cukup berarti. Tesis yang saya kerjakan ini dipergunakan untuk memenuhi prasyarat kelulusan strata 2 di Program Magister Pendidikan Konsentrasi Ekonomi Universitas Negeri Padang .

Dalam penulisan tesis ini, saya berusaha menyelesaikan dan menjelaskan apa yang saya kerjakan selama membuat tesis dan merupakan aplikasi dari apa yang telah saya dapat di kampus Magister Pendidikan Konsentrasi Ekonomi Universitas Negeri Padang. Selama pelaksanaan dan penyusunan tesis ini, saya telah banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr, Siti Fatimah, MPd. selaku Ketua Program Magister Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang .
2. Bapak Prof. Dr. Syamsul Amar, MS sebagai Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dengan sabar dan bijaksana dalam membimbing serta memberikan arahan, nasihat, dan semangat kepada saya sampai terselesaikannya tesis ini.
3. Bapak Prof. Dr. Bustari Mukhtar sebagai Dosen Pembimbing II yang selalu meluangkan waktu dengan sabar dan bijaksana dalam membimbing serta memberikan arahan, nasihat, dan semangat kepada saya sampai terselesaikannya tesis ini.
4. Bapak dosen penguji yang telah memberikan banyak saran dan kritik yang membangun dalam penyusunan tesis ini.
5. Para dosen dan seluruh staf pengajar Magister Pendidikan Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi saya.
6. Para staf administrasi dan tata usaha Magister Pendidikan Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan studi di program Magister Pendidikan Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang

7. Kedua orangtuaku tercinta atas doa restu, kasih sayang, semangat, motivasi, dukungan baik moral maupun spiritual serta kesabaran yang berlimpah kepada saya selama ini.
8. Suamiku yang tak lelah mendampingi dan memberi semangat kepada saya dengan kesabarannya.
9. Ke tiga anak-anakku
10. Teman-temanku angkatan 2010 terima kasih atas dukungan, kerja sama, dan kebersamaan selama menempuh studi di Magister Pendidikan Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Keep our friendship forever.*
11. Rekan-rekan sekerja di STKIP yang telah memberi dukungan untuk cepat menyelesaikan tesis ini.
12. Semua pihak yang telah membantu saya yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Saya menyadari akan keterbatasan pengetahuan yang saya miliki. Saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan pada masa yang akan datang.

Akhir kata, saya berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi saya sendiri dan bagi pembaca sekalian.

Wassalamualaikum wr.wb

Padangsidempuan,

Penyusun,

Sri Hartini

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR	iii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Perumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian	11

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	
1. Pengertian Hasil Belajar.....	13
a. Pengertian Belajar.....	13
b. Hasil Belajar.....	15
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	16
2. Tingkat Pendidikan Orang Tua.....	18
a. Pengertian Pendidikan	18
b. Pengaruh Pendidikan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar.	22
3. Tingkat Pendapatan Keluarga.....	23
a. pengertian pendapatan keluarga	23
b. Pengaruh Pendapatan Keluarga terhadap Prestasi Belajar...	27
4. Motivasi Berprestasi	28
B. Kajian Penelitian Yang Relevan.....	33
C. Kerangka Pemikiran	35
D. Hipotesis.....	37

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	39
B. Waktu Penelitian	39
C. Populasi dan Sampel.....	39
D. Definisi Operasional.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Pengembangan Instrumen	44
G. Teknik Analisis Data	51

	H. Uji Hipotesis.....	54
	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
BAB. IV	A. Hasil Penelitian	56
	B. Deskripsi Data.....	58
	C. Pengujian Persyaratan Analisis.....	67
	D. Estimasi hasil penelitian	69
	E. Pengujian Hipotesis.....	74
	F. Pembahasan.....	76
	KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
BAB. V	A. Kesimpulan	82
	B. Implikasi	84
	C. Saran	84
	LAMPIRAN	
	DAFTAR RUJUKAN	

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1	Rata-Rata Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP “Tapanuli Selatan” Padangsidempuan	5
2	Rata-rata Tingkat Pendidikan Orang Tua Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP “Tapanuli Selatan” Padangsidempuan. ..	6
3	Tingkat Pendapatan keluarga Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP “Tapanuli Selatan” Padangsidempuan.	7
4	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	18
5	Data Mahasiswa Program Studi Ekonomi 4 Tahun Terakhir.....	40
6	Daftar Sampel Penelitian.....	41
7	Bobot pernyataan Motivasi Berprestasi	47
8	Kisi-kisi Instrumen Penelitian	48
9	Rangkuman hasil analisis kesahihan butir-butir instrument..	50
10	Hasil Uji Realibilitas Instrumen	50
11	Data mahasiswa program studi pendidikan ekonomi STKIP “Tapanuli Selatan” Padangsidempuan berdasarkan jenis kelamin....	57
12	Variabel tingkat pendidikan orangtua	58
13	Tingkat pendapatan keluarga	60
14	Distribusi Frekuensi Variabel (X_3) motivasi berprestasi	62
15	Indek Prestasi Kumulatif responden.....	66
16	Hasil uji Normalitas.....	67
17	Hasil uji homogenitas.....	68
18	Hasil Uji Multikolinieritas.....	68
19	Hasil Analisis Regresi Berganda	69
20	Hasil perhitungan uji F	72
21	Hasil Uji-t	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Diagram Kerangka Pemikiran Penelitian	37

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan fondasi dasar untuk mewujudkan suatu Negara yang bermartabat dengan cara mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk itulah Negara Republik Indonesia dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan yang diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 yaitu pendidikan nasional berfungsi mencerdaskan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Depdiknas : 2003).

Pendidikan yang diperoleh setiap anggota masyarakat bukan hanya didapat melalui proses pembelajaran di sekolah, tetapi bisa juga melalui keluarga dan lingkungan masyarakat, seperti melalui pendidikan *formal*, pendidikan *informal* dan pendidikan *non formal*. Dalam lingkungan keluarga (*informal*), yang berperan menjadi pendidik adalah orang tua (ayah dan ibu). Orangtua merupakan pendidik yang pertama dan utama dalam membantu mengembangkan potensi anak-anaknya, karena orang tualah yang pertama mendidik anaknya sejak dilahirkan. Pengalaman pergaulan dalam keluarga akan memberikan pengaruh yang besar bagi pertumbuhan dan perkembangan

anak pada masa yang akan datang. Keluarga yang akan memberikan wacana kehidupan seorang anak, baik perilaku, budi pekerti, maupun adat kebiasaan sehari-hari. Karena pada diri setiap anak terdapat suatu dorongan dan daya untuk meniru, dengan dorongan ini anak dapat melakukan sesuatu yang telah dilakukan orang tuanya, sehingga apa yang dilihat dan apa yang didengarnya akan selalu ditiru dan tanpa mempertimbangkan baik dan buruknya. Untuk itulah sangat diharapkan kewaspadaan serta perhatian yang besar dari orang tua, karena masa meniru ini secara tidak langsung turut membentuk watak anak dikemudian hari.

Sebelum anak masuk ke usia sekolah, orangtua berkewajiban mendidik anaknya dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan seperti berbicara, berhitung, membaca, menulis, dan sebagainya. Dan ketika anak mencapai usia belajar, orangtua harus bertanggungjawab memasukkan anaknya ke sekolah dan membiayai pendidikannya. Agar orangtua dapat membimbing anaknya dengan ilmu, maka orangtua juga harus memiliki pendidikan. Orangtua yang memiliki tingkat pendidikan tinggi biasanya memiliki cita-cita yang tinggi pula terhadap pendidikan anak-anaknya. Cita-cita dan dorongan ini akan mempengaruhi sikap dan perhatiannya terhadap keberhasilan anak-anaknya di sekolah. Melalui proses pendidikan yang pernah dijalani orang tua yang berpendidikan tinggi akan memiliki wacana pengetahuan, keterampilan yang luas dan kemampuan emosi yang dapat membantu memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi oleh anak, baik itu yang berkaitan dengan pergaulan anak ataupun pelajaran di sekolah.

Hal itu tentunya akan berbeda sekali dengan orang tua yang memiliki latar belakang pendidikan yang rendah. Sebab kapasitas pengetahuan yang dimiliki, sehingga kemampuan dalam mengasuh dan juga mendidik anak bisa menjadi kurang baik, walaupun tidak semua orang tua yang berpendidikan rendah dapat dikatakan demikian, sebab ada juga kemungkinan orangtua yang seperti itu dapat juga bersifat positif terhadap pendidikan anaknya. Tetapi pada kenyataannya sering kita lihat bahwa keluarga yang orangtuanya berpendidikan rendah atau tidak berpendidikan ternyata berhasil dalam mendidik anaknya. Sebaliknya ada keluarga yang orangtuanya berpendidikan tinggi ternyata kurang berhasil dalam mendidik anaknya. Keberhasilan mendidik anak disini adalah anak yang di sekolahnya pintar dan memperoleh prestasi yang baik.

Tingkat pendidikan anak juga dapat dipengaruhi oleh tingkat pendapatan keluarganya. Tingkat pendapatan keluarga dalam memenuhi kebutuhan dasar merupakan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan ekonomi (dilihat dari pengeluaran keluarga). Tingkat pendapatan keluarga merupakan salah satu kondisi dari aspek keluarga yang berpengaruh besar terhadap hasil belajar anak. Karena tingkat pendapatan keluarga secara keseluruhan sangat mempengaruhi dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab seseorang, lebih-lebih tanggung jawab orangtua terhadap anaknya dalam proses pendidikan.

Peranan ekonomi orangtua secara umum dapat dikatakan mempunyai hubungan yang positif terhadap peningkatan hasil belajar anak disebabkan proses belajar mengajar anak membutuhkan alat-alat atau seperangkat

pengajaran atau pembelajaran, dimana alat ini untuk memudahkan anak dalam mendapatkan informasi, pengelolaan bahan pelajaran yang diperoleh dari sekolah. Keadaan ekonomi orangtua turut mendukung anak dalam pengadaan sarana dan prasarana belajar, yang akan memudahkan dan membantu pihak sekolah untuk peningkatan proses belajar mengajar, seperti buku-buku pelajaran serta perlengkapan menulis, dan lain-lain.

Untuk itulah orangtua memiliki tanggungjawab untuk memberikan pendidikan kepada anaknya sampai anak ke tingkat perguruan tinggi, sebagai bekal bagi si anak untuk meraih cita-cita yang diharapkannya. STKIP “Tapanuli Selatan” Padangsidimpuan adalah salah satu perguruan tinggi swasta yang berada di kota Padangsidimpuan dengan jumlah mahasiswa peogram studi pendidikan ekonomi lebih kurang sekitar 1412 mahasiswa yang berasal dari beberapa daerah, seperti dari Sipirok, Sibolga, Padang Lawas Utara, Padang Lawas, Tapanuli Tengah, Tapanuli Utara, Nias, Panyabungan, Pasaman dan daerah lainnya. STKIP “Tapanuli Selatan” Padangsidimpuan memiliki beberapa jurusan dengan beberapa program studi. Salah satunya adalah jurusan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) dengan program studi pendidikan ekonomi. Mahasiswa yang menimba ilmu di program studi pendidikan ekonomi berasal dari beberapa daerah dengan latar belakang keluarga yang berbeda-beda, dengan kemampuan hasil belajar yang diperoleh tiap-tiap mahasiswa yang tidak sama, dan berdasarkan data hasil survei awal yang diperoleh dari seluruh responden, bahwa hasil hasil belajarmahasiswa program studi pendidikan ekonomi STKIP “Tapanuli Selatan” Padangsidimpuan selain dipengaruhi oleh tingkat pendidikan orangtua dan

tingkat pendapatan keluarga juga dipengaruhi oleh motivasi berprestasi yang rendah di dalam diri mahasiswa seperti data yang tertera dalam tabel berikut:

Tabel 1. Rata-Rata Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi

IPK	Presentase
1,50 – 2,00	6,18
2,01 – 2,50	22,08
2,51 – 3,00	44,98
3,01 – 3,50	23,80
3,51 – 4,00	3,95

Sumber: Data sekunder Biro Administrasi STKIP “Tapanuli Selatan” Padangsidimpuan

Berdasarkan tabel 1, mahasiswa program studi pendidikan ekonomi rata-rata kemampuan hasil belajar berdasarkan hasil indeks prestasi yang diperoleh berada pada IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) 2,51 – 3.00. Dari data IPK tersebut di atas IPK mahasiswa program studi ekonomi STKIP “Tapanuli Selatan” Padangsidimpuan untuk IPK 3,51 – 4,00 hanya sebesar 3,95% dan ini tergolong jumlah presentase yang sangat rendah.

Dari tabel tersebut, dapat diketahui prestasi belajar mahasiswa masih ada yang tergolong rendah dengan IPK 1,50 – 2,00 sebesar 6,18%, dugaan sementara hasil belajar mahasiswa yang rendah ini dipengaruhi oleh tingkat sosial ekonomi orangtua (pendidikan dan pendapatan) dan motivasi berprestasi.

Beberapa penyebabnya yaitu tingkat pendidikan orangtua dan pendapatan keluarga dan yang relatif rendah. Hal ini seperti ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 2. Rata-rata Tingkat Pendidikan Orangtua Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP “Tapanuli Selatan” Padangsidimpuan

Angkatan	Tingkat pendidikan	Presentase
2011	SD	33,70
	SMP	30,85
	SMA	32,38
	D3	2,22
	S1	1,05
	Jumlah	100
2010	SD	33,29
	SMP	33,32
	SMA	30,22
	D3	3,17
	S1	0
	Jumlah	100
2009	SD	29,38
	SMP	35,43
	SMA	31,74
	D3	2,05
	S1	1,45
	Jumlah	100
2008	SD	35,87
	SMP	30,85
	SMA	30,39
	D3	1,95
	S1	0,94
	Jumlah	100

Sumber: Data Sekunder Biro Administrasi STKIP “Tapanuli Selatan” Padangsidimpuan

Dari tabel 2, tingkat pendidikan orangtua mahasiswa di program studi pendidikan ekonomi relatif rendah. Untuk angkatan 2011, rata-rata tingkat pendidikan orang tua mahasiswa pendidikan ekonomi hanyalah sampai pada tingkat pendidikan sekolah dasar saja, begitu juga halnya untuk angkatan 2010 dan 2008. Sedangkan untuk angkatan 2009, rata-rata tingkat pendidikan orang tua mahasiswa pendidikan ekonomi hanyalah sampai pada tingkat pendidikan sekolah menengah pertama.

Berikut adalah tabel tingkat pendapatan keluarga Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP “Tapanuli Selatan” Padangsidimpuan

Tabel 3. Tingkat Pendapatan Keluarga Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP “Tapanuli Selatan” Padangsidimpuan

Skala Pendapatan Keluarga	Presentase
Rp 500.000 – Rp 2.571.428	54,05
Rp 2.571.429 – Rp 4.642.857	24,73
Rp 4.642.858 – Rp 6.714.285	6,23
Rp 6.714.286 – Rp 8.785.714	4,64
Rp 8.785.715 – Rp 10.857.142	3,13
Rp 10.857.143 – Rp 12.928.571	3,14
Rp 12.928.571 – Rp 15.000.000	4,08
Jumlah	100

Sumber: Data Sekunder Biro Administrasi STKIP “Tapanuli Selatan” Padangsidimpuan

Dari Tabel 3 diatas, tingkat pendapatan keluarga mahasiswa program studi pendidikan ekonomi STKIP “Tapanuli Selatan” Padangsidimpuan sebesar Rp 500.000 – Rp 2.571.428 yaitu sebesar 54,05% ini persentase yang terbesar diantara 7 kelas interval. Sedangkan yang terendah adalah interval Rp 8.785.715 –

Rp 10.857.142 sebesar 3,13% dengan jumlah tanggungan orangtua rata-rata mencapai 3 hingga 4 orang anak pada masing-masing keluarga. Dan hanya sebagian kecil saja orang tua mahasiswa program studi pendidikan ekonomi STKIP “Tapanuli Selatan” Padangsidempuan Rp 12.928.571 – Rp 15.000.000 yaitu sebesar 4,08%.

Dengan demikian dari data diatas dapat dikatakan bahwa pendapatan keluarga mahasiswa program studi pendidikan ekonomi adalah rendah yaitu presentase terbesar sebesar 54,05% dengan interval Rp 500.000 sampai dengan Rp 2.571.428.

Menyadari pentingnya proses belajar mengajar untuk mencapai hasil yang maksimal diperlukan pengaturan cara belajar yang baik dan dorongan atau motivasi untuk mencapai hasil belajar yang baik. Rendahnya kesadaran mahasiswa untuk mengatur cara belajar yang baik dan kurangnya motivasi untuk berprestasi merupakan salah satu penghambat untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Akan tetapi pada kenyataannya, orangtua yang memiliki pendidikan rendah dan tingkat pendapatan keluarga juga rendah tetapi bisa memberikan motivasi belajar kepada anaknya sehingga hasil belajar anaknya baik. Dan sebaliknya, ada juga orangtua yang memiliki pendidikan tinggi dan tingkat pendapatan tinggi justru anaknya tidak termotivasi untuk belajar sehingga hasil belajarnya tidak baik. Berdasarkan hubungan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk tesis dengan judul **“Pengaruh Tingkat Pendidikan Orangtua, Tingkat pendapatan keluarga dan motivasi**

berprestasi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP “Tapanuli Selatan” Padangsidimpuan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, diketahui beberapa variabel yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. Oleh karena itu dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya fasilitas yang diberikan orangtua
2. Tingkat pendidikan orangtua rendah
3. Tingkat pendapatan keluarga rendah
4. Motivasi berprestasi mahasiswa rendah
5. Hasil belajar mahasiswa rendah

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, begitu banyak pertanyaan yang dapat diajukan tentang faktor-faktor yang mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa, fenomena permasalahan yang paling dominan peneliti temukan dari survei awal berkaitan dengan sosial ekonomi keluarga yaitu tingkat pendidikan orangtua, tingkat pendapatan keluarga dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar mahasiswa. Dengan demikian, peneliti menduga faktor tingkat pendidikan orangtua, tingkat pendapatan keluarga dan motivasi berprestasi tersebut menjadi permasalahan yang dominan yang menyebabkan hasil belajar mahasiswa rendah.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Sejauhmana pengaruh tingkat pendidikan orangtua terhadap hasil belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi STKIP "Tapanuli Selatan" Padangsidempuan?
2. Sejauhmana pengaruh tingkat pendapatan keluarga terhadap hasil belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi STKIP "Tapanuli Selatan" Padangsidempuan?
3. Sejauhmana pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi STKIP "Tapanuli Selatan" Padangsidempuan?
4. Sejauhmana pengaruh tingkat pendidikan orangtua tingkat, pendapatan keluarga dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi STKIP "Tapanuli Selatan" Padangsidempuan

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh tingkat pendidikan orangtua terhadap hasil belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi STKIP "Tapanuli Selatan" Padangsidempuan
2. Pengaruh tingkat pendapatan keluarga terhadap hasil belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi STKIP "Tapanuli Selatan" Padangsidempuan

3. Pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar mahasiswa di program studi pendidikan ekonomi STKIP "Tapanuli Selatan" Padangsidimpuan
4. Pengaruh tingkat pendidikan orangtua, tingkat pendapatan keluarga dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi STKIP "Tapanuli Selatan" Padangsidimpuan

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini mempunyai beberapa manfaat, antara lain ialah :

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang faktor-faktor eksternal dan internal khususnya keluarga yang mempengaruhi hasil belajar siswa.
- b. Hasil penelitian ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa

2. Manfaat praktis

- a. Bagi orang tua siswa dan siswi sebagai bahan masukan dan pemikiran untuk meningkatkan motivasi belajar anak dalam rangka mencapai prestasi yang optimal.
- b. Bagi peneliti sebagai bahan kelengkapan wawasan pengetahuan, keterampilan serta aplikasinya dari ilmu yang didapat dalam menempuh pendidikan dan aplikasinya dalam kenyataan di lapangan.
- c. Bagi peneliti, sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan pada PPs UNP dan pendalaman serta pengembangan ilmu pengetahuan.

- d. Peneliti lain sebagai bahan informasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan masalah yang sama atau berkaitan dengan masalah penelitian ini untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.

BAB. V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini mencoba meneliti apakah tingkat pendidikan orangtua, tingkat pendapatan keluarga dan motivasi berprestasi berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi STKIP “Tapanuli Selatan” Padangsidimpuan. Berdasarkan hasil olahan data dan pembahasan terhadap hasil penelitian, antara variabel bebas dengan variabel terikat, akhirnya penelitian ini menyimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat pendidikan orangtua tidak berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi STKIP “Tapanuli Selatan” Padangsidimpuan. Hal ini berarti bahwa tinggi rendahnya tingkat pendidikan orangtua tidak mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP “Tapanuli Selatan” Padangsidimpuan (Indek Prestasi Kumulatif). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan orangtua tidak berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi STKIP “Tapanuli Selatan” Padangsidimpuan (Indek Prestasi Kumulatif). Hasil penelitian ini bertentangan dengan teori yang ada, hal ini disebabkan karena obyek dari penelitian ini adalah mahasiswa yang telah berusia diatas delapanbelas tahun dan ini tergolong usia dewasa yang tidak lagi tergantung oleh peran orangtua.

2. Tingkat pendapatan keluarga tidak berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP “Tapanuli Selatan” Padangsidimpuan. Hal ini berarti bahwa tinggi rendahnya tingkat pendapatan keluarga tidak mempengaruhi tinggi rendahnya Indeks Prestasi Kumulatif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa tingkat pendapatan keluarga tidak berpengaruh terhadap Indeks Prestasi Kumulatif. Hasil dari kesimpulan ini sangat bertentangan dengan teori yang ada.
3. Motivasi berprestasi Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa program studi pendidikan ekonomi STKIP “Tapanuli Selatan” Padangsidimpuan. Hal ini berarti bahwa tinggi rendahnya motivasi berprestasi akan mempengaruhi tinggi rendahnya Indeks Prestasi kumulatif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ke tiga yang menyatakan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Mahasiswa program studi pendidikan ekonomi STKIP “Tapanuli Selatan” Padangsidimpuan (Indeks Prestasi Kumulatif).
4. Tingkat pendidikan orangtua, tingkat pendapatan keluarga dan motivasi berprestasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP “Tapanuli Selatan” Padangsidimpuan. Hal ini berarti tinggi rendahnya tingkat pendidikan orangtua, tingkat pendapatan keluarga dan motivasi berprestasi bersama-sama akan mempengaruhi tinggi rendahnya Hasil Belajar Mahasiswa program studi pendidikan ekonomi STKIP “Tapanuli Selatan” Padangsidimpuan (Indeks Prestasi Kumulatif).

B. Implikasi

Berdasarkan hasil regresi berganda maka variabel yang memberikan pengaruh paling besar adalah variabel tingkat pendidikan sebesar 0,125, kemudian variabel adalah variabel tingkat pendapatan sebesar -0,022 dan yang terakhir adalah variabel motivasi berprestasi sebesar 0,009. Hasil temuan ini menunjukkan hal-hal yang perlu diperhatikan orangtua maupun pihak perguruan tinggi agar terus mendorong putra-putrinya untuk terus berprestasi walaupun dengan keadaan tingkat pendidikan orangtua, tingkat pendapatan keluarga dan motivasi berprestasi yang rendah.

C. Saran

Sebagai saran dari kesimpulan yang dikemukakan, direkomendasikan beberapa, hal sebagai berikut:

1. Mahasiswa dan mahasiswi agar lebih aktif dalam kegiatan proses belajar mengajar.
2. Para pendidik/dosen dan para orang tua/wali mahasiswa sebaiknya perlu menumbuhkan dan membangkitkan motivasi berprestasi yang tinggi dalam diri siswa, yang lebih utama menumbuhkan keberanian mahasiswa untuk berani bertanya apabila ada materi yang kurang dimengerti. Hal ini dapat diupayakan dengan cara menumbuhkan dan membangkitkan dalam diri setiap mahasiswa antara lain: (1) bercita-cita tinggi yang realistis untuk dicapai, (2) bekerja keras pantang menyerah, (3) berkompetisi secara sehat untuk mencapai prestasi yang setinggi mungkin, (4) tekun berusaha dalam meningkatkan status sosial, (5) menghargai kreativitas dan produktivitas.

3. Para pendidik/dosen dan para orang tua/wali siswa agar senantiasa berusaha membelajarkan mahasiswa dengan cara yang baik, yaitu dengan mengatur, membiasakan dan mengkondisikan agar mahasiswa dapat mencapai prestasi.
4. Para peneliti di bidang pendidikan dan pengajaran agar melakukan penelitian dalam rangka, upaya meningkatkan hasil belajarmahasiswa dengan melibatkan atau memperhatikan banyak variabel, baik variabel yang bersumber dalam diri siswa maupun yang bersumber dari luar diri siswa.